

Jalan, n. 432

Kutipad dari Jalan

23 November

Bayangkanlah apa yang terindah dan termulia di dunia ini, apa yang memuaskan pikiran dan kemampuan-kemampuan lain, dan apa yang menyenangkan daging dan pancaindra. Serta dunia ini, dan dunia-dunia lain yang bergemerlapan di malam hari: seluruh alam semesta.

Dan ini, bersama dengan semua kebodohan hati manusia yang telah

dipuaskan tidak ada artinya,
bukan apa-apa, hanyalah
kehampaan dan ketiadaan belaka
bila dibandingkan dengan Tuhan
Allahku—Tuhan Allahmu juga!—
yang adalah Harta yang tak
terhingga, mutiara yang terindah,
yang merendahkan diri menjadi
budak, menghampakan diri dalam
rupa seorang hamba di kandang
hewan di mana Ia sudi dilahirkan, di
tempat kerja Yusuf, dalam
penderitaan-Nya dan dalam
kematian-Nya yang hina ... dan
dalam kegilaan Cinta-Nya dalam
Ekaristi kudus.
